TINJAUAN ATAS PENERAPAN PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA BANDUNG

HESTI AYU WANDIRA
21312019

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung. Fenomena yang terjadi adalah sering terjadi ketersediaan persediaan barang dagangan yang kurang dan kerusakan persediaan barang dagangan yang mengakibatkan penjualan akan menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengendalian internal barang dagangan, hambatan-hambatan yang terjadi serta upaya menyelesaikan hambatan yang ada di PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian studi lapangan, wawancara dan studi lapang.

Hasil penelitian penulis adalah prosedur pengendalian internal barang dagangan berjalan baik hanya saja banyak hambatan yang terjadi dalam jalannya prosedur tersebut seperti adanya ketersediaan buku yang kurang,adanya ketidaksesuaian jumlah barang keluar dari bagian gudang dengan bagian keuangan, adanya keterlambatan barang datang, adanya kerusakan dalam produksi dan adanya kesalahan dalam mengaudit data barang. Jika terjadi hambatan seperti yang telah disebutkan penjualan terhadap buku akan menurun. Akan tetapi walapun terjadi beberapa hambatan dalam menjalankan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagangan masih berjalan dengan baik karena PT. Gramedia Pustaka Utama melakukan berbagai upaya menyelesaikan hambatan yang terjadi dal

am prosedur pengendalian internal barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung. The phenomenon that occurs is often the availability of merchandise that is lacking and mismatches goods or books ordered by the consumer. The purpose of this study was to determine the internal control procedures merchandise, barriers that occur and attempt to resolve the obstacles that exist in PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

The method used in this research is descriptive method of data collection conducted by the author is a research field studies, interviews and field studies.

Results of the study authors is the internal control procedures of merchandise going well it's just a lot of obstacles that occur in the course of the procedure such as the availability of the book is lacking, the discrepancy amount of goods out of the warehouse with the finance department, the delay in the goods arrived, the damage in the production and an error in the audit data items. If there barriers as mentioned sale of the book will decline. However, even though been some obstacles in implementing internal control procedures merchandise is still running well because PT. Gramedia Pustaka Utama made various efforts to resolve the obstacles that occur in the internal control procedures of merchandise at PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

Keywords: Internal Control, Merchandise Inventory

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan dituntut untuk tepat, cermat dan cepat. Keputusan yang tepat dan cermat memberikan dampak yang baik terhadap kemampuan daya saing perusahaan, termasuk perusahaan dagang. Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat baik berupa *retail* atau grosir dan distributor. Di dalam perusahaan baik perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang penting adanya sebuah prosedur dalam melaksanakan seluruh kegiatannya.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun ketidaksesuaian didalamnya, persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Kerusakan, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan sering terjadi dalam perusahaan. Salah satunya dalam penelitian yang dilakukan di PT. Sabda Cipta Jaya sebuah perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang importir dan distributor obat.

PT. Gramedia Pustaka Utama merupakan bisnis unit PT. Kompas Gramedia yang menyediakan jaringan toko buku dengan nama Toko Buku Gramedia di beberapa kota di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama merupakan perusahaan yang bergerak dalam berbagai macam bidang salah satunya bidang perdagangan barang. Barang utama yang diperdagangkan adalah buku, selain buku PT Gramedia Pustaka Utama juga menyediakan alat tulis, perlengkapan kantor, alat olahraga dan lain-lain.

Menurut Bapak Tony Rizal selaku kepala cabang PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung, penerapan prosedur pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama tidak berjalan dengan baik dikarenakan terjadi adanya ketersediaan buku yang kurang dan sering terjadinya persediaan barang/buku yang rusak. Penjualan akan menurun jika barang rusak, tidak sesuai dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Jadi penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan dengan baik dan teliti untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar. Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung. Pengendalian internal PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung terdiri atas kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberi jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Penerapan pengendalian internal sebaiknya teratur dalam mengelola persediaan barang dagangan sehingga Pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "TINJAUAN ATAS PENERAPAN PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA BANDUNG".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasikan masalah yang ditemui dalam prosedur pengendalian internal persediaan barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung sebagai berikut:

1. Ketersediaan buku yang kurang ini terjadi akibat kurangnya pengawasan dan pengecekkan stok.
2. Kerusakan dalam persediaan barang dagangan berupa buku akibat kurangnya pengawasan dari bagian percetakan dan gudang.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan prosedur pengendalian internal atas persediaan

barang dagang pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

2. Apa saja hambatan yang dihadapi PT. Gramedia dalam menjalankan prosedur pengendalian internal persediaan barang dagang.
3. Bagaimana upaya menyelesaikan hambatan yang terjadi di dalam prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung,

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang muncul pada penerapan prosedur pengendalian internal barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada diatas, tujuan dari penelitian yang dilaksanakan pada PT. Gramedia Pustaka Utama adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan prosedur pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam menjalankan prosedur pengendalian internal barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya menyelesaikan hambatan yang terjadi dalam penerapan pengendalian intern persediaan barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian intern persediaan barang dagang.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan perusahaan sehingga Universitas dan perusahaan dapat mempromosikan keberadaan di tengah-tengah dunia kerja.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan penulis tentang penerapan prosedur pengendalian intern persediaan barang dagang yang ada di dalam perusahaan dagang.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prosedur

Prosedur adalah peraturan. Dalam pengertian lebih lengkap prosedur adalah aturan kerja sama, aturan berkoordinasi, sehingga unit-unit dalam sistem, subsistem dan seterusnya dapat berinteraksi satu sama lain secara efisien dan efektif. Prosedur juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan dan berurutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan,

2.1.1 Pengertian Prosedur

Menurut **Mulyadi (2013:5)** bahwa:
"Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang."

Menurut **Azhar Susanto (2013:264)** bahwa:
"Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam."

Menurut **Zaki Baridwan (2010:30)** bahwa:
"Prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan kerani *(clerical),* biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi."

Menurut **Ardiyose (2013:5)** bahwa:
"Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang

dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara beragam."

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu sistem yang disusun untuk menjamin suatu kegiatan perusahaan terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

2.1.2 Karakteristik Prosedur

Karakteristik prosedur yang dikemukakan oleh **Mulyadi (2013:5)** menyatakan terdapat beberapa karakteristik prosedur, di antaranya sebagai berikut:

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
3. Prosedur menunjukan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
4. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
5. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.

2.1.3 Manfaat Prosedur

Selain karakteristik prosedur **Mulyadi (2010:5)** menyatakan mengenai manfaat dari prosedur, di antaranya sebagai berikut:

1. Lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang.
2. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas.
3. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
4. Membantu dalam usaha meningkatkan produktifitas kerja yang efektif dan efisien.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan.

2.2 Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengarugi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pegendalian internal merupakan suatu cara mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Semakin besar perusahaan semakin penting pula arti pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut **Hery (2013:159)** bahwa:
"Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.".

Menurut **COSO (*Commitee of Sponsoring Organization of Treadway Commision)*** yang diterjemahkan oleh **Khikmatul Khasanah (2013)** bahwa:
"Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan entitas direksi, manajemen dan personil lainnya, dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporam dam kepatuhan."

Menurut **Valery G. Kumaat (2011:15)** bahwa:
"Pengendalian internal adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud)* dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual)."

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan pengendalian internal adalah suatu proses untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut **Institut Akuntan Publik Indonesia (2011:319)** Tujuan dari pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1) Keandalan Laporan Keuangan Umumnya
2) Efektivitas dan Efisiensi
3) Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Yang Berlaku

2.2.3 Fungsi Pengendalian Internal

Menurut **Romney and Steinhart** yang diterjemahkan oleh **Fitriasari (2011:25)** bahwa:

Pengendalian intern melaksanakan tiga fungsi penting, yaitu:

1) Pengendalian untuk pencegahan (*preventive control)*
2) Pengendalian untuk pemeriksaan (*Detective Control)*
3) Pengendalian Korektif (*Corrective Control)*

2.3 Persediaan

Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Persediaan merupakan bentuk investasi, dari mana keuntungan (laba) itu bisa diharapkan melalui penjualan dikemudian hari.

2.3.1 Pengertian Persediaan

Menurut **Stice dan Skousen** yang diterjemahkan oleh **Emil Salim (2011:572)** bahwa:

"Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aset yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aset yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung, ke dalam barang yang akan diproduksi kemudian dijual."

Menurut **Standar Akuntansi Keuangan dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) PSAK No. 14 tahun 2010** bahwa:

"Persediaan adalah (a) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, (b) Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, (c) Atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan/*supplies* untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa."

Menurut **Rangkuti (2010:146)** bahwa:

"Persediaan adalah sebagai suatu aktivitas yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi."

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah material yang berupa bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi yang disimpan dalam suatu tempat atau gudang dimana barang tersebut menunggu untuk di proses atau diproduksi lebih lanjut.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal.

Menurut **Husein Umar (2013:38):**

"Objek yang menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dimana dan kapan penelitian dilakukan, dapat juga ditambahkan dengan hal-hal yang dianggap perlu."

Menurut **Iwan Satibi (2011:74)** bahwa:

"Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakterisik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud."

Menurut **Supriyanti (2012:38)** bahwa:

"Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan."

Menurut **Sugiyono (2013:20)** bahwa: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan dan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Tinjauan Atas Penerapan Prosedur Pengendalian Internal Barang Dagangan Pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut **Umi Narimawati (2011:29)** bahwa:

"Metode penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Menurut **Supriati (2012:5)** bahwa:

"Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan."

Menurut **Yvone Agustine (2013:5)** bahwa:

"Sebuah aktivitas yang memberikan kontribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian."

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian adalah dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Menurut **Nyoman Dantes (2012:51)** bahwa:

"Penelitian Deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya."

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa tanpa membandingkan atau menghubungan dengan variabel lain terhadap objek yang diteliti. Metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk di analisa dan dibuat kesimpulan. Dengan metode penelitian deskriptif ini digunakan peneliti untuk menggambarkan Tinjauan Atas Penerapan Prosedur Pengendalian Internal Barang Dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sesuai apa yang diinginkan dan agar penelitian berlangsung dengan mudah. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Gramedia Pustaka Utama Bandung. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut **Tony Wijaya (2013:23)** bahwa:

"Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (perilaku-bukan perilaku dari subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis."

b. Wawancara (*Interview)*

Menurut **Sugiyono (2012:231)** bahwa:

"Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu."

c. Mengumpulkan Data (Dokumentasi)

Menurut **Sugiyono (2012:240)** bahwa:

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momumental dari seseorang."

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Dalam penelaahan kepustakaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah. Penulis mencari buku dan literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat dan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan prosedur pengendalian internal barang dagangan. Data yang

diperoleh dari studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan para ahli yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang diteliti.

b. Memperlajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya.

3.2.2 Sumber Data

Sebuah data memiliki informasi namun sebuah data juga harus memiliki kejelasan rentang bagaimana data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Menurut **Suharsimi Arikunto (2013:172)** bahwa:

"Sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data dapat diperoleh."

Menurut **Sugiyono (2013:137)** sumber data dibedakan menjadi dua, adapun penjelasan mengenai pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

"1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian."

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung khususnya tentang BAB IV ini, adalah data tentang aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan penerapan prosedur pengendalian internal persediaan barang dagangan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Prosedur Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung

Prosedur pengendalian internal barang dagangan yang diterapkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung melibatkan beberapa bagian terkait, dokumen dan catatan yang diperlukan serta laporan yang dihasilkan dan pencatatan ke dalam catatan akuntansi yang didasarkan atas laporan sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

Menurut **Ardiyose (2013:5)** bahwa:

"Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara beragam."

Sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan di atas bahwa prosedur pengendalian internal barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama meliputi beberapa bagian yang terlibat untuk menjalankan prosedur pengendalian internal barang dagangan.

4.2.2 Hambatan Yang Terjadi Dalam Prosedur Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan

Hambatan yang terjadi dalam jalannya prosedur pengendalian internal barangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung telah dijelaskan diatas bahwa hambatan-hambatan yang terjadi diakibatkan oleh tidak berjalannya prosedur dengan baik karena sering hilangnya nota keluar barang dan faktur-faktur dan berdampak pada penjualan.

Menurut **Stice dan Skousen** yang diterjemahkan oleh **Emil Salim (2011:572)** bahwa:

"Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aset yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aset yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung, ke dalam barang yang akan diproduksi kemudian dijual."

Menurut **Tengku Nurmaliza** dalam jurnalnya bahwa:

"Hambatan atau masalah yang terjadi dalam pengendalian internal persediaan barang dagangan sangat rentan dengan lalai mencatat permintaan, keterlambatan, kerusakan dan kurangnya teliti dalam menyimpan dokumen-dokumen terkait."

Teori tesebut sesuai dengan hambatan yang dihadapi oleh PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung yang mempunyai beberapa hambatan seperti ketidaksesuaian jumlah, kelalaian dalam menyimpan suatu transaksi, keterlambatan barang dagangan sampai.

4.2.3 Upaya Menyelesaikan Hambatan Yang Dihadapi Agar Berjalan Efektif

Menurut **Tengku Nurmaliza** bahwa:

"Perlunya dilakukan pemantauan agar dapat membantu manajemen mengetahui ketidakefetifan penerapan prosedur pengendalian internal barang dagangan. Evaluasi agar ketidaksesuaian yang ditemukan juga merupakan tanggapan yang baik dan mencerminkan adanya kesadaran dan pentingnya pengendalian internal barang dagangan."

PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung telah melakukan upaya sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan di atas dengan melakukan pemantauan terhadap bagian-bagian yang terlibat jalannya prosedur pengendalian internal barang.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data prosedur pengendalian internal barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung terdiri dari beberapa bagian yang bertugas menjalankan prosedur yang terdiri dari distribusi *center,* bagian percetakan, bagian ekspedisi, bagian gudang, bagian keuangan, dan bagian audit. Bagian-bagian ini mempunyai peranan penting dalam penerapan prosedur pengendalian internal barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.
2. Hambatan yang dihadapi PT. Gramedia Pustaka Utama dalam menjalankan prosedur pengendalian internal barang dagangan yaitu adanya ketersediaan buku yang kurang, adanya ketidaksesuaian jumlah barang keluar, adanya keterlambatan barang datang, adanya kerusakan dalam produksi, adanya kesalahan dalam mengaudit data barang. Hambatan-hambatan tersebut dilakukan oleh bagian-bagian yang terlibat dalam menjalankan prosedur pengendalian internal barang dagangan.
3. Upaya menyelesaikan hambatan yang dihadapi PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung dengan melakukan pemantauan atas persediaan barang dagangan dan melakukan evaluasi dalam jalannya prosedur pengendalian internal barang dagangan. Meskipun ada beberapa hambatan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung dapat mengurangi sedikit demi sedikit hambatan yang terjadi di dalam penerapan prosedur pengendalian barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat dalam mengatasi kelemahan yang terdapat dalam

prosedur pengendalian internal barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah:

1. Jika bagian terkait penerapan prosedur pengendalian internal PT. Gramedia Pustaka Utama menemukan penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam penerapan prosedur pengendalian barang dagangan sehingga dapat menimbulkan keluhan dari konsumen, maka bagian yang terkait dalam menjalankan prosedur pengendalian internal barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung harus melakukan perbaikan yang disesuaikan dengan kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan terjadinya hambatan.
2. Agar dapat menanggulangi hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan prosedur pengendalian internal persediaan barang dagangan seharusnya bagian-bagian yang terkait lebih teliti dalam memeriksa faktur atau nota penting yang melibatkan persediaan barang dagangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data prosedur pengendalian internal barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

4. Penerapan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung terdiri dari beberapa bagian yang bertugas menjalankan prosedur yang terdiri dari distribusi *center,* bagian percetakan, bagian ekspedisi, bagian gudang, bagian keuangan, dan bagian audit. Bagian-bagian ini mempunyai peranan penting dalam penerapan prosedur pengendalian internal barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.
5. Hambatan yang dihadapi PT. Gramedia Pustaka Utama dalam menjalankan prosedur pengendalian internal barang dagangan yaitu adanya ketersediaan buku yang kurang, adanya ketidaksesuaian jumlah barang keluar, adanya keterlambatan barang datang, adanya kerusakan dalam produksi, adanya kesalahan dalam mengaudit data barang. Hambatan-hambatan tersebut dilakukan oleh bagian-bagian yang terlibat dalam menjalankan prosedur pengendalian internal barang dagangan.
6. Upaya menyelesaikan hambatan yang dihadapi PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung dengan melakukan pemantauan atas persediaan barang dagangan dan melakukan evaluasi dalam jalannya prosedur pengendalian internal barang dagangan. Meskipun ada beberapa hambatan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung dapat mengurangi sedikit demi sedikit hambatan yang terjadi di dalam penerapan prosedur pengendalian barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat dalam mengatasi kelemahan yang terdapat dalam prosedur pengendalian internal barang dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah:

3. Jika bagian terkait penerapan prosedur pengendalian internal PT. Gramedia Pustaka Utama menemukan penyimpangan

atau ketidaksesuaian dalam penerapan prosedur pengendalian barang dagangan sehingga dapat menimbulkan keluhan dari konsumen, maka bagian yang terkait dalam menjalankan prosedur pengendalian internal barang dagangan PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung harus melakukan perbaikan yang disesuaikan dengan kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan terjadinya hambatan.

4. Agar dapat menanggulangi hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan prosedur pengendalian internal persediaan barang dagangan seharusnya bagian-bagian yang terkait lebih teliti dalam memeriksa faktur atau nota penting yang melibatkan persediaan barang dagangan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Ardiyose. 2013. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: Lingga Jaya.

Hery. 2013. *Auditing.* Jakarta: CAPS

Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Rajawali Pers.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Iwan Satibi. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Rajawali Pers.

Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi,* Edisi etiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga.* Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi.* Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Embat.

Rama and Jones. 2011. Sistem Informasi Akuntansi I. Jakarta: Salemba Empat.

Rangkuti, Fredy. 2010. *Manajemen Persediaan.* Jakarta: PY. RajaGrafindo Persada.

Romney and Steinhart. 2011. *Accounting Information System.* New Jersey: Prentice Hall.

Skousen dan Stice. 2011. *Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Linna Ismawati. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM.* Bekasi: Genesis.

Yvone Augustine. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

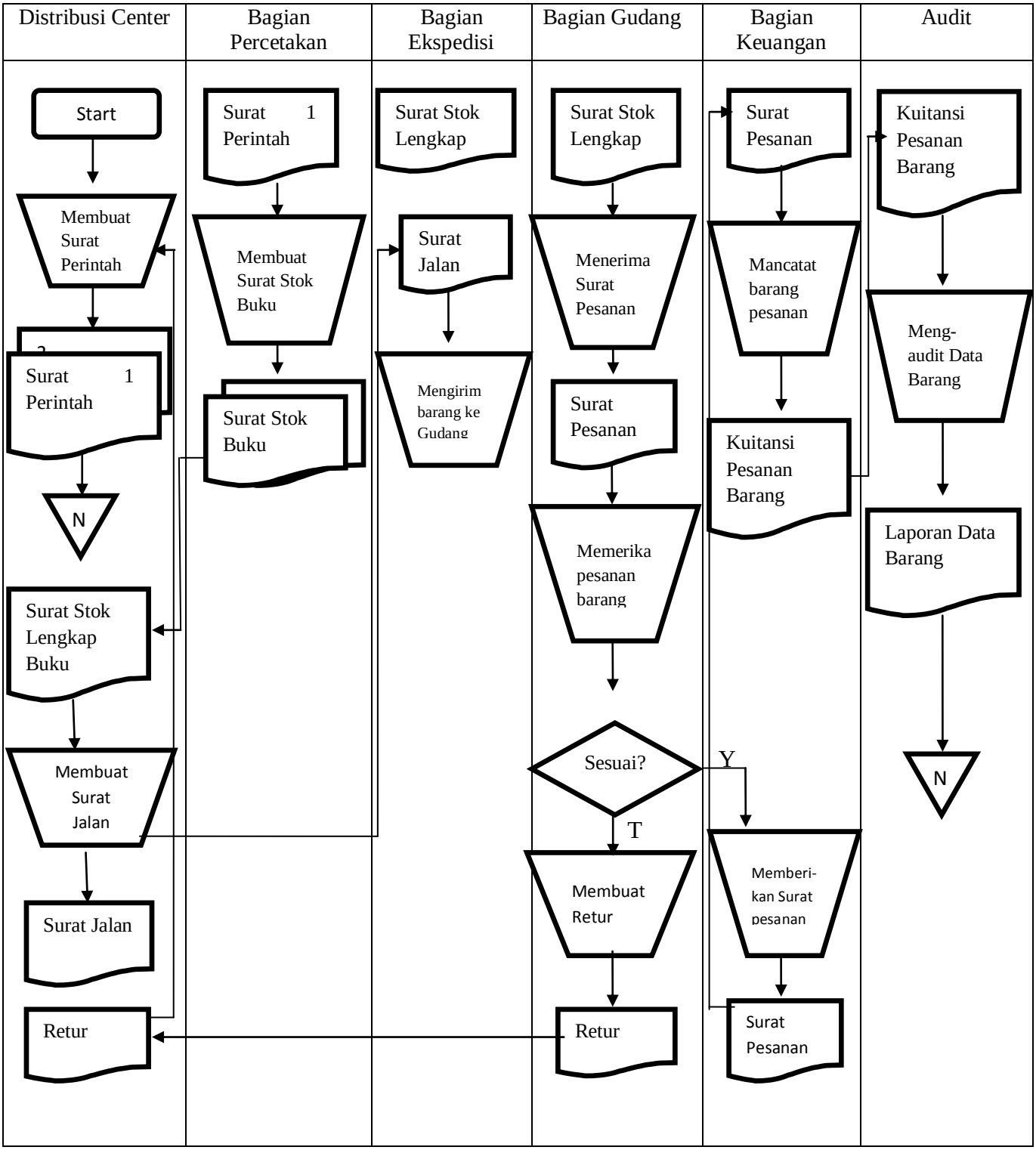
Zaki Baridwan. 2009. *Akuntansi Intermedite Edisi 8.* Yogyakarta: BPEE.

Sumber Internet:

www.gramediapustakautama.com

www.coso.org

FLOWCHART


Distribusi Center
Bagian Percetakan
Bagian Ekspedisi
Bagian Gudang
Bagian Keuangan
Audit
Start
Membuat Surat Perintah
Surat Perintah 1
N
Surat Stok Lengkap Buku
Membuat Surat Jalan
Surat Jalan
Retur
Surat Perintah 1
Membuat Surat Stok Buku
Surat Stok Buku
Surat Stok Lengkap
Surat Jalan
Mengirim barang ke Gudang
Surat Stok Lengkap
Menerima Surat Pesanan
Surat Pesanan
Memerika pesanan barang
Sesuai?
Y
T
Membuat Retur
Retur
Surat Pesanan
Mancatat barang pesanan
Kuitansi Pesanan Barang
Memberi-kan Surat pesanan
Surat Pesanan
Kuitansi Pesanan Barang
Meng-audit Data Barang
Laporan Data Barang
N

STRUKTUR ORGANISASI

